

# Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Campuran Selaras



Tanggal Efektif : 2007-10-31 Nilai Unit (NAB) : Rp.1753.28

AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp4 16.57 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.536 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Oktober 2014 BI rate dipertahankan pada 7.50%. Pertumbuhan ekonomi triwulan III Indonesia sebesar 5.01%, menurun dari triwulan II sebesar 5.12%. Hal ini disebabkan kondisi ekonomi global yang masih belum pulih, yang berdampak tingkat ekspor komoditas Indonesia dan defisit transaksi berjalan yang belum cukup menopang pertumbuhan ekonomi. Inflasi YoY berada pada 4.19%, BI mentargetkan inflasi akhir tahun 4,5±1% namun adanya kebijakan kenaikan BBM akan berpengeruh terhadap tingkat inflasi. Nila tukar rupiah berada pada level 12000-an yang disebabkan oleh faktor eksternal dari perekonomian global. IHSG secara MoM melemah -0.93% dan Ytd 19.08%, kondisi politik dan kebijakan pengurangan subsidi BBM menjadi perhatian investor. Kondisi ekonomi Amerika Serikat yang terus membaik akan memperkuat normalisasi kebijakan The Fed dilakukan di tahun 2015, sedangkan kondisi perekonomian Eropa dan Jepang mengalami perlambatan dan Tiongkok cenderung melambat.

Indikator	Oct-13	Dec-13	Sep-14	Oct-14
BI Rate	7.25%	7.50%	7.50%	7.50%
IHSG	4510.63	4274.18	5,137.58	5,089.55
Inflasi (YoY)	8.32%	8.38%	4.53%	4.19%
Rupiah (kurs tengah)	11,234	12,189	12,212	12,082

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Selaras	0.59%	-0.97%	2.56%	4.09%	8.57%	13.58%	76.37%
Tolok Ukur	0.96%	1.22%	4.53%	8.92%	19.17%	14.25%	

<sup>\*</sup> Tolok ukur 50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan)





Komposisi Aset Saham 49.10% Obligasi 40.63% Pasar Uang 10.27%

Efek Terbesar Saham (Alphabet)
AKR Corporindo 2019 (Bond)
Astra Int'l (Equity)
BNI (Equity)
BRI (Equity)
FR 0005 (Bond)
FR 0070 (Bond)
FR 0071 (Bond)
FR 0071 (Bond)
Pemb. Perumahan (Equity)
PT Telkom (Equity)
FR 0065 (Bond)
Surya Citra Media (Equity)

Kebijakan Alokasi Aset Saham : 35% - 65% Obligasi & Pasar Uang : 35% - 65%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.